

INOVASI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI MTS PERSIS 37 SUMEDANG

Dedeh Sariah*¹, Mulyawan Safwandy Nugraha², Shamsuddin MST³.

^{1,2}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ³Agriculture Training and Management
Development Institute (ATMDI), Dhaka, Bangladesh

Corresponding author: de2h.sr@gmail.com

Submission Track:

Submission : 31-05-2024

Accept Submission : 21-06-2024

Available Online : 29-06-2024

Copyright @ 2024 Author



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

Abstract

The head of the madrasah as an education leader needs to have innovation and creative ideas to improve the quality of education. Innovative and creative leaders are very important to create madrasahs that are in demand by the community and education stakeholders, increase competitiveness and be able to answer the challenges of the times. This study aims to describe the leadership innovations of madrasah heads and the efforts of madrasah heads in improving the quality of education in MTs Persis 37 Sumedang. The method used in this study is qualitative with interview data collection techniques, observation and document analysis. The results of this study show that the leadership innovation of madrasah heads at MTs Persis 37 Sumedang conducted through several programs and activities such as adab-based curriculum, literacy activities, reading the Qur'an, reading books, writing verses of the Qur'an, summarizing books and featured programs, namely "Kejar Cemerlang 37". Meanwhile, the attempts of madrasah heads in improving the quality of education at MTs Persis 37 Sumedang are carried out, including creative and innovative ideas that are participatory, collaborative, transformative, integrity and effective.

Keywords: Innovation, leadership, quality, education

Abstrak

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan perlu memiliki inovasi dan ide-ide kreatif untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Pemimpin yang inovatif dan kreatif sangat penting untuk menciptakan madrasah yang diminati oleh masyarakat dan stakeholder pendidikan, meningkatkan daya saing dan mampu

menjawab tantangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi kepemimpinan kepala madrasah dan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs persis 37 Sumedang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan telaah dokumen. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa inovasi kepemimpinan kepala madrasah di MTs persis 37 Sumedang diantaranya melalui beberapa program dan kegiatan seperti kurikulum berbasis adab, kegiatan literasi, membaca Al Qur'an, membaca buku, menulis ayat Al Quran, merangkum buku dan program unggulan yakni "Kejar Cemerlang 37". Sedangkan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs persis 37 Sumedang dilakukan diantaranya dengan ide kreatif dan inovatif parsipatif, kolaboratif, transformatif, integritas dan efektif.

Kata Kunci: Inovasi, kepemimpinan, kualitas, Pendidikan

A. PENDAHULUAN

Madrasah tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat sebagai salah satu lembaga Pendidikan Islam. Perkembangan madrasah dapat menentukan Nasib generasi Islam di masa yang akan datang. Perkembangan madrasah tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala yang menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Salah satu fungsi kepala madrasah sebagai inovator, mampu menciptakan inovasi yang mampu beradaptasi dengan tuntutan zaman¹.

Begitu pula dengan perkembangan madrasah di bawah yayasan ormas Persatuan Islam (Persis). Perjuangan Persis untuk mendirikan lembaga Pendidikan telah dilakukan oleh tokoh-tokoh Persis sejak sebelum kemerdekaan melalui lembaga Pendidikan formal. Tahun 1915 dikeluarkan izin oleh pemerintahan Kolonial Belanda, peluang tersebut dimanfaatkan oleh Persis untuk menyelenggarakan Pendidikan yang menyerupai sekolah². Sementara itu MTs Persis 37 Sumedang berdiri sekitar tahun 1970-an, seiring perkembangan jamiyyah Persis Sumedang dibawah arahan ustad Sudibja dan Ustad Muhammad, dirintis pesantren Tingkat tsanawiyah dengan mudir 'am ustad Mumuh Muchtar Somawikarta dan dicatat oleh Pimpinan Pusat sebagai Pesantren Persis Nomor 37 Kabupaten Sumedang³.

Era Revolusi Industri 4.0 menuntut setiap organisasi maupun madrasah memerlukan pemimpin yang memiliki kemampuan dinamis untuk melakukan *sensing*, *seizing* dan transformasi menuju struktur organisasi digital⁴ Inovasi

¹ Farid, *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Inovasi Pendidikan* (Yogyakarta: PT. Terakata, 2022), 13.

² Abdul Basit et al., "Peran Ormas Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia," *Al-Ibanah* 8, no. 2 (2023): 81, <https://doi.org/10.54801/ibanah.v8i2.196>.

³ Dkk Pepen Irfan Fauzan, *Sejarah Persis Sumedang 1930-2020* (Sumedang: Media Kalam, 2021), 43.

⁴ Masduki Asbari et al., "Urgensi Inovasi di Era Informasi: Analisis Kepemimpinan Dinamis, Iklim Etis, dan Inovasi Guru," *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* 02, no. 01 (2023): 128-40, <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/135/41>.

merupakan perubahan baru yang berbeda dengan sebelumnya dan sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁵ Dalam mewujudkan inovasi di madrasah diperlukan ide kreatif kepemimpinan kepala madrasah. Ide kreatif menghasilkan pendekatan dan metode baru yang meningkatkan kualitas pembelajaran siswa maupun manajemen madrasah. Selain itu kepala madrasah juga harus melibatkan warga madrasah dalam pengambilan Keputusan.

Kepala madrasah sebagai motivator dan mampu menggerakkan bawahan supaya tercipta suasana kerja yang kondusif sehingga meningkatkan efektivitas dan kualitas madrasah. Sebagai pemimpin madrasah, kepala madrasah hendaknya mampu mempengaruhi dan mengajak seluruh bagian madrasah untuk dapat bekerja sama yang optimal sesuai dengan kewenangan kepala dan tujuan organisasi⁶.

Kepala madrasah juga perlu mengikuti beberapa pelatihan terkait peningkatan kualitas madrasah. Permasalahan yang terjadi ketika pelatihan beberapa kepala sekolah merasa bahwa program pelatihan dianggap menghambat perkembangan profesional mereka, sementara yang lainnya merasa bahwa pelatihan memberika manfaat yang positif⁷. Padahal pelatihan dapat menjadi inspirasi bagi kepala madrasah untuk menciptakan ide dan inovasi madrasah.

Untuk menjawab tantangan dan persaingan lembaga Pendidikan, kepala madrasah perlu berinovasi supaya madrasah mampu bersaing dengan lembaga Pendidikan lain. Karena pada kenyataannya masih ada anggapan bahwa Pendidikan di madrasah dipandang sebagai kelas kedua. Madrasah yang hanya memelihara keadaan yang stabil tanpa merespon permasalahan dan pengaruh eksternal dikhawatirkan nantinya akan kehilangan pelanggan, berkurangnya kepercayaan masyarakat dan tidak relevannya mutu lulusan. Sehingga pengelola madrasah hendaknya mampu mengadakan berbagai pembaharuan dan strategi yang sesuai dengan kondisi masyarakat⁸.

Inovasi madrasah dapat mewujudkan keberhasilan madrasah, seperti keberhasilan MTs Persis 47 Sumedang, kepala madrasah sebagai pemimpin mampu menciptakan keadaan yang mendorong guru menyadari apa yang diinginkan kepala sehingga keberhasilan tersebut terwujud dalam keberhasilan akademik siswa. Sebagai upaya meningkatkan mutu Pendidikan, Kepala madrasah harus mendorong guru untuk melek terhadap teknologi digital diantaranya dengan penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang optimal digunakan oleh guru. Perkembangan zaman diiringi dengan perkembangan teknologi yang

⁵ (Rifa'i & Efendi, 2019)

⁶ Achmad Krisbiyanto, "Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 52–69, <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.182>.

⁷ Stina Jerdborg, "School Leader Education as a Driving Force for Personal Development in Terms of Orientation, Reflection, Exploration, and Interplay," *Research in Educational Administration and Leadership* 8, no. 1 (2023): 1–41, <https://doi.org/10.30828/real.1191793>.

⁸ Farid, *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Inovasi Pendidikan*, 2.

semakin canggih, itu sebabnya guru di madrasah harus dapat mengimbangnya. Perkembangan teknologi dapat memudahkan guru dalam menjalankan tugas sehari-hari. Penggunaan digital dapat memudahkan dan mempercepat pekerjaan guru. Penggunaan SIM misalnya untuk mencari referensi pembelajaran, serta menginput dan mengolah data siswa. Selain itu SIM juga dapat menyimpan informasi data administrasi siswa untuk jangka panjang. Sehingga Sistem Informasi Manajemen dalam hal ini penggunaan teknologi erat kaitannya dengan peningkatan kinerja guru⁹.

Keberhasilan atau kegagalan seorang pemimpin tergantung pada kemampuan dalam mengkoordinasikan dan menerapkan gaya kepemimpinannya. MTs Persis 37 Sumedang merupakan madrasah swasta yang terakreditasi A dan setiap tahun peminatnya selalu bertambah. Oleh karena ini diperlukan adanya inovasi kepemimpinan kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan madrasah.

Penelitian ini fokus pada inovasi kepemimpinan kepala MTs Persis 37 Sumedang sebagai upaya peningkatan kualitas madrasah. Permasalahn dalam penelitian ini yaitu bagaimana mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam usaha pengembangan madrasah dan melaksanakan secara konsisten, partisipatif, kolaboratif, transformatif dan efektif? Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas tentang inovasi kepemimpinan antara lain *Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan inovasi pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi*¹⁰. Penelitian lainnya *Inovasi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Guru Di Man 2 Medan*¹¹. Penelitian ini menjadi pembeda dari penelitian lainnya yakni bertujuan mendeskripsikan pengembangan ide-ide kreatif dan inovatif dalam usaha pengembangan madrasah dan melaksanakan secara konsisten, partisipatif, kolaboratif, transformatif dan efektif kepemimpinan kepala MTs Persis 37 Sumedang dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan di madrasah.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik observasi, wawancara dan telaah dokumen. Peneliti mengambil tempat penelitian di lokasi madrasah MTs Persis 37 Sumedang yang berada di Kecamatan Sumedang Selatan. Sumber data pada penelitian ini yaitu: (a) hasil wawancara kepala madrasah

⁹ Sena Sopiana, Imas Komalasari, dan Upi Luthfiah Resnasari, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tasikmalaya," *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2024): 39–49, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32478/leadership.v5i1.1909>.

¹⁰ Nirmala Sari, Muazza Muazza, dan KA Rahman, "Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan inovasi pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Nurul Ilmi," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 120, <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i2.115679>.

¹¹ Suardi Suardi et al., "Inovasi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Guru Di Man 2 Medan," *Warta Dharmawangsa* 16, no. 3 (2022): 554–62, <https://doi.org/10.46576/wdw.v16i3.2247>.

sebagai sumber utama untuk mendapatkan informasi tentang inovasi kepemimpinan kepala madrasah, data ini berupa kata-kata dan deskripsi tertulis. (b) data pendukung lainnya sumber informasi dari waka kurikulum, tentang tambahan inovasi madrasah (c) sumber ketiga yaitu dokumen pendukung inovasi berupa modul sebagai ciri khas MTs Persis 37 Sumedang (d) data berdasarkan hasil observasi baik langsung dengan melihat lingkungan madrasah dan data-data gambar pendukung serta data pendukung dari media sosial.

Setelah dilakukan pengumpulan data selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan Teknik analisis deskriptif. Analisis data dilakukan dengan mengolah hasil wawancara, menyalin hasil wawancara, membaca seluruh data, menganalisis data secara terperinci, mengumpulkan bahan data dengan masing-masing kategori. Dilakukan analisis pendahuluan, penyajian data berupa hasil dan pembahasan serta penarikan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Inovasi Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Persis 37 Sumedang

Inovasi yang telah dilakukan oleh kepala madrasah MTs Persis 37 Sumedang berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) tahun 2020. Berikut tabel hasil observasi kegiatan madrasah yang mengandung ide-ide kreatif.

Tabel A.1 Kegiatan Madrasah yang mengandung ide-ide kreatif

No	Indikator	Deskripsi
1	Pencapaian prestasi siswa	Juara 3 KSM Tingkat Kabupaten
2	Pencapaian Prestasi guru	Juara 2 tingkat Kabupaten
3	Pencapaian prestasi madrasah secara kelembagaan	MTs Persis terbaik di Kabupaten Sumedang
4	Program Kurikuler	Pemberlakuan modul Adab
5	Program ekstrakurikuler	Pramuka, Olah Raga
6	Dukungan pihak luar terhadap kegiatan madrasah	<ul style="list-style-type: none"> ● Komite ● Yayasan ● Puskesmas ● Baznas
7	Kegiatan kreatif dan inovatif lainnya	<ul style="list-style-type: none"> ● Literasi ● Membaca Al Quran sebelum belajar ● Program kejar cemerlang 37

Tabel A.2 Indikator Kepemimpinan Kepala MTs Persis 37 Sumedang

No	Indikator	Definisi	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Ide Kreatif dan inovatif	Keahlian Kepala madrasah dalam menciptakan cara-cara atau hal-hal baru, program yang berbeda dengan yang sudah ada, memanfaatkan sumber daya yang ada baik dari dalam madrasah maupun dari luar madrasah	Pemberlakuan kurikulum madrasah berbasis adab yang merupakan ciri khas dari MTs Persis 37 Sumedang. Program lainnya yakni kegiatan literasi dengan membaca Al Quran dan buku setiap pagi. Program ini secara konsisten diberlakukan setiap hari.
2	Partisipatif	Upaya kepala madrasah dengan melibatkan warga madrasah ketika kegiatan maupun pengambilan Keputusan	Kepala madrasah selalu melibatkan warga madrasah ketika adanya kegiatan, misalnya pada kegiatan "kejar Cemerlang 37" seluruh pemangku kepentingan terlibat. Mulai dari guru, siswa, orang tua dan pihak Yayasan.
3	Kolaboratif	Usaha kepala madrasah dalam memengaruhi orang-orang atau mitra untuk diajak kerja sama dengan prinsip saling membutuhkan, menguntungkan dan efektif	MTs Persis 37 Sumedang bekerja sama dengan beberapa pihak yang saling menguntungkan. Antara lain dengan puskesmas, baznas, Ruang Guru, Perpustakaan daerah Kabupaten Sumedang, Ikatan alumni dan simpatisan Yayasan
4	Transformatif	Kemampuan kepala madrasah dalam mengatasi keterbatasan atau kekurangan diri melalui pengoptimalan sumber daya madrasah baik dari dalam maupun dari luar madrasah	Kepala madrasah menyadari kekurangan diri sehingga dalam memutuskan sebuah program selalu melibatkan warga madrasah untuk berbagi ide dan gagasan.
5	Integritas	Kepribadian kepala madrasah yang menunjukkan karakter kejujuran, tanggung jawab dan kepercayaan	Dalam upaya menjaga nilai-nilai kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dilakukan ketika pembagian rapor, dengan memberikan informasi tentang kemajuan

			belajar siswa secara objektif dan menjaga rahasia dengan wali murid lainnya.
6	Efektif	Program madrasah yang berdampak langsung untuk pembelajaran dan pengembangan madrasah, berguna untuk pembelajaran, manajemen madrasah, dan menghasilkan metode baru bagi peningkatan kualitas madrasah	Dampak yang ditimbulkan dari program kepala madrasah yakni dengan mutu lulusan yang berkarakter, prestasi siswa, prestasi guru serta terjalin kerja sama yang efektif dengan berbagai pihak

Berdasarkan data di atas, program kurikulum berbasis adab merupakan program madrasah di MTs Persis 37 yang baru dan menjadi ciri khas madrasah. Program ini dikemas dalam sebuah modul dengan judul Modul Adab Ikhtisar Buku “Etika Hidup Seorang Muslim” KH Aceng Zakaria. Modul ini berisi beberapa etika antara lain etika makan, bergaul, tidur, menjenguk orang sakit, salam, meminta izin, di dalam masjid, berbicara, persidangan dan pertemuan, menghormati tamu dan adab terhadap jenazah.

Selain itu, kegiatan MTs Persis 37 Sumedang lainnya yang mengadung ide kreatif dan inovatif yaitu kegiatan literasi. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari sebelum masuk pembelajaran. Seluruh siswa diwajibkan untuk membaca Al Qur’an dan membaca buku. Selain itu siswa juga diwajibkan untuk menulis ayat Al Quran serta merangkum buku yang telah dibaca.

Kepala madrasah sebagai pemimpin tentunya bertanggung jawab terhadap madrasah. Hal ini dilakukan oleh kepala MTs Persis 37 Sumedang dalam upaya memanfaatkan potensi di dalam dan luar madrasah. Untuk menggali Potensi di dalam yang berasal dari guru dan staf, selain dalam acara formal rapat juga pemimpin madrasah sering mengajak ngobrol ringan tanpa adanya kesenjangan antara guru-guru dan staf. Bahkan kepala madrasah juga setiap libur akhir pekan sering mengajak guru-guru untuk berwisata di sekitar Sumedang misalnya dengan melakukan kegiatan mancing ikan bersama. Menurut beliau kegiatan ini bermanfaat sebagai bentuk pendekatan menggali potensi ide-ide kreatif yang berasal dari guru dan staf serta sebagai bentuk kepedulian pemimpin terhadap bawahan. Kepala madrasah juga memanfaatkan potensi yang ada di luar madrasah yakni dengan melakukan kegiatan madrasah dengan melibatkan pihak orang tua, masyarakat sekitar dan pihak dari Yayasan Pimpinan Cabang Persis Sumedang Selatan. Dalam setiap kegiatan madrasah, kepala sebagai pimpinan selalu terlibat di dalamnya, baik sebagai pemantau maupun sebagai pencetus ide-ide kegiatan.

Program-program inovatif madrasah di MTs Persis 37 Sumedang selalu dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan kepada orang tua

dilakukan ketika pembagian rapor siswa. Laporan kepada pihak Yayasan Pimpinan Cabang Persis Sumedang Selatan dilakukan setiap selesai kegiatan. Adapun laporan lainnya yang senantiasa dipublikasikan di media sosial milik madrasah seperti Instagram, WhatsApp, Facebook serta media online lainnya. Menurut kepala madrasah, publikasi program ini sangat penting sebagai bentuk pemberitahuan kepada masyarakat tentang upaya inovatif yang dilakukan pemimpin madrasah serta sebagai salah satu bentuk promosi madrasah.

Kepala madrasah MTs Persis 37 Sumedang senantiasa menjaga kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam mengemban jabatan sebagai pemimpin madrasah. Hal ini dilakukan dengan cara senantiasa menerapkan sikap kejujuran baik terhadap siswa, guru, orang tua dan yayasan. Kepercayaan dan tanggung jawab terhadap kualitas madrasah selalu dijunjung tinggi dengan cara menciptakan inovasi-inovasi madrasah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di madrasah setiap tahunnya. Kepala madrasah juga mengarahkan kepada guru-guru untuk selalu menjaga hubungan baik antara guru dengan orang tua/wali siswa. Guru hendaknya memberikan informasi kepada orang tua dengan jujur dan objektif mengenai perkembangan siswa. Menjaga rahasia informasi setiap siswa. Memotivasi orang tua untuk beradaptasi dan berpartisipasi dalam mewujudkan kualitas Pendidikan. Berkomunikasi secara baik dengan orang tua mengenai kondisi dan kemajuan siswa. Menjunjung tinggi hak orang tua siswa.

Upaya yang dilakukan kepala MTs Persis 37 Sumedang dalam mendorong partisipasi aktif warga madrasah dalam program kegiatan. Seperti dalam program kegiatan "Kejar Cemerlang 37" program ini merupakan program unggulan yang berisi lomba cerdas cermat dan lomba tahfidz Juz 30. Pada kegiatan ini seluruh komponen warga madrasah dilibatkan dalam kepanitian. Mulai dari siswa, guru, staf, pihak yayasan dan orang tua siswa.

Dalam melakukan inovasi program Pendidikan yang berkualitas, kepala MTs Persis 37 Sumedang juga melakukan usaha-usaha kerja sama dengan pihak luar. Kerja sama tersebut dengan puskesmas tentang pemeriksaan dini kesehatan siswa. Kerja sama dengan kelas kreatif ruang guru. Perpustakaan Daerah kabupaten Sumedang terkait pengadaan sumber-sumber belajar digital. Kerja sama dengan Lembaga Baznas Kabupaten Sumedang. Serta kerja sama dengan MI dan SD di wilayah sekitar.

Upaya inovatif yang dilakukan oleh kepala MTs Persis 37 Sumedang berdampak pada peningkatan mutu dan pencapaian prestasi madrasah. Mutu siswa yang setiap tahun selalu meluluskan seratus persen serta mampu menghafal Al Qur'an. Prestasi siswa dalam bidang akademik yakni juara lomba KSM Tingkat Kabupaten Sumedang. Begitu pula dengan prestasi guru menjadi juara kedua lomba Guru Berprestasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Sumedang pada Hari Amal Bhakti Kementerian Agama Kabupaten Sumedang tahun 2023.

2. Upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Persis 37 Sumedang

Beberapa upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Persis 37 Sumedang, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Ide Kreatif dan Inovatif. Program inovasi di MTs Persis 37 Sumedang yang berbeda dengan madrasah lain yakni penerapan modul Adab dalam pembelajaran. Dalam modul adab tersebut dibahas permasalahan etika dan adab siswa sehari-hari yang tentunya sangat bermanfaat bagi kehidupannya setelah terjun ke masyarakat. Misalnya dalam bersosialisasi dengan masyarakat diperlukan etika sopan santun, dengan menunjukkan sikap sopan dan santun seseorang dapat dihargai dan membuat orang sekitar senang. Sopan santun memberikan banyak manfaat dan pengaruh untuk diri sendiri dan orang lain.¹²

Ide kreatif dan inovatif merupakan keahlian kepala madrasah dalam menciptakan ide atau gagasan yang baru dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas Pendidikan di madrasah. Sehingga untuk menciptakan ide-ide baru tersebut kepala madrasah sebagai pimpinan harus mampu melakukan perkiraan atau diagnosis yang baik terhadap situasi yang sedang dihadapi. Pemimpin harus mengubah perilaku disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta mampu memberlakukan bawahan sesuai dengan kemampuannya.¹³

Program ide-ide kreatif dan inovatif kepala madrasah harus konsisten tidak berubah di tengah jalan. Adapun program inovasi di MTs Persis 37 Sumedang yang secara konsisten terus dilaksanakan yakni program literasi. Program literasi pada madrasah ini dilakukan di pagi hari sebelum belajar yakni membaca dan menulis ayat Al Quran dan buku pengetahuan. Kegiatan literasi dengan melibatkan komponen Pendidikan mulai dari penyusunan, kebijakan, penyediaan materi pendukung dan kampanye literasi sangat penting. Karena kebijakan literasi tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Gerakan literasi diharapkan menjadi nadi bagi kehidupan keluarga, siswa dan masyarakat.¹⁴ Literasi membaca Al Qur'an merupakan hal yang paling penting dalam Pendidikan di madrasah. Sebab pokok pedoman Pendidikan Islam bagi umat manusia adalah Al Qur'an. Al Qur'an membawakan nilai-nilai yang membuat kultur manusia.

¹² Putri Aprilia, "Etika pergaulan siswa," *Widya Wastara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2022): hlm. 55.

¹³ Nurhidayah, "Gaya Kepemimpinan di Pondok Pesantren Mura'atus Sibyan Desa Rantau Bakula Kec. Sungai Pinang, Kab. Banjar," *Leadership: Jurnal mahasiswa manajemen Pendidikan Islam*, 2022, 53–54, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32478/leadership.v3i2.1146>.

¹⁴ Nur Laily Fauziah dan Aldian Syah, "Analisis Sumber Literasi Keagamaan Guru PAI Terhadap Siswa dalam Mencegah Radikalisme di Kabupaten Bekasi," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 503–18, <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2092>.

Hampir dua per tiga kandungan Al Qur'an mengandung motivasi Pendidikan Islam.¹⁵

Peningkatan kualitas Pendidikan di madrasah sangat penting salah satunya dengan cara menciptakan ide-ide baru berupa karya inovasi kepala bersama warga madrasah. Kepala madrasah harus mampu menganalisa kondisi dengan baik dan mampu menyesuaikan perilakunya sesuai dengan keinginan guru dan staf. Program unggulan berbasis modul yang menjadi ciri khas MTs Persis 37 Sumedang mesti dilaksanakan secara konsisten terus dilakukan dengan adanya penyempurnaan-penyempurnaan yang tentunya disesuaikan dengan tuntutan zaman.

Program lainnya yang dapat dijadikan inspirasi yakni program literasi. Program pembiasaan yang dilakukan oleh MTs Persis 37 Sumedang, setiap pagi dibiasakan membaca dan menulis ayat Al Quran dan membaca buku pengetahuan sebelum belajar. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk pengembangan literasi. Kegiatan literasi tersebut diharapkan dapat menjadi pembiasaan di kehidupan keluarga siswa dan masyarakat. Apalagi literasi Al Quran sebagai prioritas utama di madrasah sebab Al Quran merupakan pedoman utama pendidikan Islam.

Kedua, Parsipatif merupakan upaya kepala madrasah dalam melibatkan warga madrasah dalam kegiatan maupun ketika pengambilan keputusan. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan merupakan kunci untuk membentuk budaya madrasah yang selalu melibatkan warga madrasah. Sehingga kepala madrasah harus mampu menciptakan budaya yang positif dengan cara mendorong guru dan staf supaya memiliki dedikasi untuk peningkatan kualitas Pendidikan di madrasah, mengutamakan keberhasilan lulusan, menyebarkan kolegalitas kepala warga madrasah.¹⁶ Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan di madrasah yakni 1) memerhatikan tujuan yang hendak dicapai 2) identifikasi alternatif yang akan digunakan dalam pemecahan masalah 3) identifikasi faktor yang tidak diketahui sebelumnya 4) penggunaan sarana dan alat untuk digunakan dalam evaluasi dari hasil keputusan yang telah diambil¹⁷

Kepala MTs Persis 37 Sumedang dalam setiap kegiatan maupun ketika mengambil sebuah kebijakan selalu melibatkan guru-guru dan staf. Partisipasi aktif dari guru dan staf bisa dilakukan melalui kegiatan formal dan nonformal.

¹⁵ Andri Syahputra dan Ellya Roza, "Pendidikan Islam sebagai Problem Solver Mengatasi Dekadensi Moral Pelajar Cara Mensitasi Artikel ini," 2023, 14–26, <https://doi.org/10.46963/aulia.v9i1.892>.

¹⁶ Miftahul Ilma, M. Afif Zamroni, dan Hasyim Asy'ari, "INOVASI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 LANGKAT," ... : *Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 1–18, <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/article/view/3804%0Ahttp://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/article/view/3804/2776>.

¹⁷ Ilmiatus Sa'diyah dan Nailil Fitrah, "Pengambilan Keputusan Dan Penyelesaian Masalah Dalam Kepemimpinan Di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin," *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2022): 253–58, <https://doi.org/10.32478/leadership.v3i2.1147>.

Dalam hal ini kepala MTs Persis 37 Sumedang berupaya mendorong partisipasi aktif warga madrasah dalam berbagai kegiatan. Misalnya dalam kegiatan program unggulan “Kejar Cemerlang 37” program tersebut meliputi lomba cerdas cermat dan lomba tahfidz Juz 30. Panitia dalam kegiatan tersebut berasal dari guru, siswa, komite, orang tua dan yayasan.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa Kepala MTs Persis 37 Sumedang mewujudkan kepemimpinan yang efektif karena dalam setiap kegiatan selalu melibatkan guru dan staf. Hal tersebut tentu saja dapat berdampak baik bagi peningkatan kualitas di madrasah, selain itu dapat menciptakan komunitas madrasah yang tangguh, kolaboratif dan berdedikasi. Sehingga strategi tersebut perlu diapresiasi dan dapat dijadikan contoh untuk institusi pendidikan lainnya untuk mencapai keberhasilan.

Ketiga, kolaboratif. Upaya kolaboratif merupakan usaha kepala madrasah dalam hal kemampuan untuk memengaruhi mitra lainnya untuk bekerja sama, seperti yang dilakukan kepala MTs Persis 37 Sumedang dalam mempengaruhi orang-orang yang bermitra agar bekerja sama untuk mencapai tujuan kemitraan yang saling menguntungkan dan memperkuat tujuan Pendidikan madrasah. Kegiatan tersebut dilakukan dengan bekerja sama dengan beberapa pihak. Kemitraan merupakan hal yang penting bagi perkembangan madrasah. Pengembangan kemitraan perlu adanya dukungan modal sosial yang dipengaruhi oleh jenis madrasah, inisiatif kepala, ketertarikan terhadap madrasah, keadaan orang tua dan kebijakan madrasah.¹⁸

Program inovasi yang dilakukan oleh MTs Persis 37 Sumedang melakukan kerja sama dengan pihak luar merupakan Tindakan yang sangat positif. Misalnya kerja sama dengan puskesmas dalam pemeriksaan dini Kesehatan siswa menunjukkan komitmen untuk memastikan Kesehatan siswa. berikutnya kerja sama dengan kelas kreatif ruang guru sebagai bentuk perwujudan untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan penuh motivasi. Selanjutnya kerja sama dengan baznas kemenag Sumedang sebagai upaya mewujudkan tingkan kepedulian siswa. selain itu adanya kerja sama dengan MI dan SD di wilayah sekitar menunjukkan adanya kolaboratif sehingga memperkuat kerja sama Pendidikan di lingkungan sekitar. Seluruh kerja sama yang dilakukan oleh MTs Persis 37 Sumedang tersebut menandakan adanya keseriusan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan juga sebagai kepastian keberlanjutan dan kesuksesan program-program inovatif madrasah tersebut.

Keempat, transformatif. Kepemimpinan transformatif Kepala madrasah yakni menyadari keterbatasan dan kekurangan dirinya dengan mengoptimalkan semua potensi internal dan eksternal madrasah. Kepemimpinan yang mampu mewujudkan perubahan yang mendasar dengan dilandasi nilai-nilai agama yang kuat, sistem dan budaya yang berpengaruh terhadap penciptaan inovasi dan

¹⁸ Fatchurrohman Fatchurrohman, “Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga,” *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam* 23, no. 1 (2018): 129, <https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>.

krativitas bawahan sebagai implementasi visi dan misi organisasi yang telah ditetapkan. Kepemimpinan transformatif menunjukkan bahwa pemimpin tidak hanya sebagai manajer tetapi sebagai motivator.¹⁹

Upaya optimalisasi potensi sumber daya telah dilakukan oleh MTs Persis 37 Sumedang, potensi internal yang ada pada guru, staf dan siswa maupun potensi eksternal di luar madrasah dengan menjalin komunikasi dengan orang tua siswa. Segala potensi orang-orang yang berkecimpung dengan dunia Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan termasuk dalam peningkatan karakter siswa.²⁰

Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin tentunya bertanggung jawab terhadap kemajuan madrasah. Kepala MTs Persis 37 Sumedang menunjukkan kepedulian terhadap madrasah dengan mengambil langkah-langkah memanfaatkan potensi yang ada di dalam dan di luar. Berinteraksi secara formal dan informal dengan mengajak guru dan staf dalam kegiatan wisata bersama hal tersebut tidak hanya mempererat hubungan namun juga membuka peluang untuk menggali ide-ide kreatif dari warga madrasah. Selain itu dengan melibatkan orang tua, masyarakat dan pihak yayasan dalam berbagai kegiatan merupakan langkah yang cerdas untuk perluasan jaringan dan dukungan yang lebih luas. Kepala madrasah juga menunjukkan komitmen yang kuat untuk kesuksesan madrasah dengan keterlibatan aktif pada kegiatan madrasah baik sebagai penggerak ide maupun sebagai pemantau. Seluruh tindakan tersebut menunjukkan seorang pemimpin yang penuh inspiratif yang berorientasi pada pemberdayaan warga madrasah.

Kelima, Integritas. Integritas merupakan kepribadian yang ditunjukkan oleh kepala madrasah dalam upaya menjaga kepercayaan, kejujuran dan tanggung jawab, kepala madrasah berupaya menjaga nilai-nilai baik tersebut secara konsisten. Karena itu MTs Persis 37 Sumedang menyadari bahwa madrasah juga dituntut untuk melahirkan tokoh-tokoh yang siap memimpin bangsa ini yang tidak hanya memiliki kecerdasan, kreatif, dinamis, mampu bersaing tetapi pemimpin yang tetap memegang teguh nilai-nilai religius dan kejujuran. Dengan karakter tersebut bangsa ini mampu keluar dari krisis moral, ekonomi politik dan Pendidikan²¹. Harapan tersebut berupaya diwujudkan oleh MTs Persis 37 Sumedang sebagai salah satu lembaga Pendidikan Kementerian Agama melalui sikap kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dari pimpinan madrasah. Dengan contoh yang baik yang ditunjukkan oleh kepala Madrasah serta guru-guru di MTs Persis 37 Sumedang dapat ditularkan kepada siswa. Sehingga mutu lulusan

¹⁹ Ari Prayoga, Rismaya Muharomah, dan Sutarti Sutarti, "Implementasi Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Cilageni Kadungora," *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2019): 33–44.

²⁰ Rusmanidar, "Bedelau: Journal of Education and Learning Inovasi dan Potensi Madrasah Dalam Membangun serta Mengembangkan Karakter Peserta Didik," *Bedelau: Journal of Education and Learning* 1, no. 1 (2020): 52–62.

²¹ Najib Habibi, "Manajemen Pengembangan Madrasah yang Unggul dan Kompetitif" 1, no. 2 (2020): 130–45.

dan kualitas siswa MTs Persis 37 Sumedang menjadi pribadi yang memiliki karakter jujur, menjaga amanah dan bertanggung jawab. Karena kepala madrasah yang profesional mampu memimpin madrasah dalam menjalankan tugas pokoknya sesuai dengan peraturan dan mampu mengembangkan dan mengelola madrasah secara komprehensif²²

Beberapa perilaku guru di Madrasah ini bekerja sama dengan orang tua untuk menjaga kejujuran seperti kejujuran dalam memberikan informasi yang objektif kepada orang tua tentang perkembangan belajar siswa. Menanamkan sikap kejujuran di Madrasah ini menjadi hal yang paling urgen karena merupakan nilai dasar yang wajib diamalkan dalam membentuk perilaku baik siswa. Siswa dilatih untuk mampu menyampaikan kebenaran, mengakui kesalahan, menjaga amanah dan bertindak secara hormat. Sehingga karakter tersebut mampu memberikan nilai guna bagi lingkungan madrasah maupun masyarakat²³

Integritas kepala MTs Persis 37 Sumedang menunjukkan komitmen yang kuat untuk menjaga inti dari kepemimpinan dan budaya madrasah. Dengan selalu memerhatikan pentingnya nilai-nilai kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab hal tersebut ditunjukkan oleh guru-guru untuk menjadi contoh kepada siswa. Hasilnya siswa tidak hanya cerdas secara akademik tetapi memiliki karakter yang mulia, siap untuk memimpin dan siap berkontribusi dengan masyarakat. Integritas kepemimpinan merupakan kunci untuk menciptakan Lembaga Pendidikan yang sehat, produktif dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan zaman dengan dibekali nilai-nilai karakter yang kuat.

Keenam, Efektif. Efektivitas berbagai ide kreatif dan inovasi yang dilakukan oleh kepala MTs Persis 37 Sumedang berdampak pada kualitas Pendidikan, hal ini terkait dengan mutu lulusan siswa yang memiliki karakter yang baik. Selain itu berdampak pula pada peningkatan prestasi baik siswa maupun guru. Dampak yang dirasakan terhadap manajemen madrasah yaitu adanya berbagai kerja sama dengan pihak-pihak dari luar madrasah yang tentunya dapat menambah keuntungan bagi MTs Persis 37 Sumedang. kerja sama yang dilakukan dengan orang tua siswa dapat menstimulasi perkembangan siswa, upaya sekolah dengan menjalin komunikasi awal dengan orang tua, serta menyediakan fasilitas untuk orang tua supaya terlibat dalam kerja sama.²⁴

Kepala MTs Persis 37 Sumedang telah melakukan upaya inovatif bagi pengembangan kualitas Pendidikan di madrasah. Terbukti dengan pencapaian tingkat kelulusan, kemampuan siswa dalam menghafal Al Quran yang merupakan

²² Muhammad Syauqillah et al., "IMPLEMENTASI KEPALA MADRASAH SEBAGAI LEADER DAN EDUCATOR," *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2024): 1–12, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32478/leadership.v5i1.1786>.

²³ Muhammad Munif, Fathor Rozi, dan Siti Yusrohlana, "Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Nilai-nilai Kejujuran," *Fondatia* 5, no. 2 (2021): 163–79, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i2.1409>.

²⁴ Mumu, A. Majid, dan Aang Rohyana, "Hubungan Kualitas Kerja Sama Sekolah Dan Orang Tua Dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa Di Smp Negeri Kota Tasikmalaya," *Metaedukasi* 1, no. 1 (2019): 37–51, <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/metaedukasi/article/view/980>.

hal penting dalam Pendidikan agama di madrasah. Prestasi guru juga berhasil diraih yakni juara kedua lomba guru berprestasi Tingkat kabupaten Sumedang. seluruh pencapaian tersebut menunjukkan integritas yang kuat dari kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di MTs Persis 37 Sumedang serta keberhasilan dalam menerapkan strategi inovatif.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat diambil kesimpulan yakni: 1) Penerapan modul adab dan program literasi merupakan program inovatif di MTs Persis 37 Sumedang, hal tersebut menunjukkan pentingnya etika dan literasi Al Quran dalam Pendidikan, serta menekankan konsistensi dan penerapan program sesuai dengan tuntutan zaman. 2) Penerapan kepemimpinan partisipatif dengan melibatkan warga madrasah pada setiap kegiatan dan pengambilan Keputusan sehingga memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas Pendidikan di madrasah. 3) Pengembangan kemitraan MTs Persis 37 Sumedang mengembangkan kemitraan kolaboratif yang efektif dengan berbagai pihak, seperti puskesmas, ruang guru, BAZNAS, serta MI dan SD sekitar sebagai keberlanjutan program inovatif madrasah.

4) Kepemimpinan transformatif di MTs Persis 37 Sumedang dibuktikan dengan optimalisasi potensi internal dan eksternal madrasah, menginspirasi inovasi dan kreativitas dengan melibatkan warga madrasah yang berlandaskan nilai-nilai agama yang kuat. 5) Integritas yang ditunjukkan oleh kepala MTs Persis 37 Sumedang melalui komitmen yang kuat pada nilai-nilai kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab sehingga menghasilkan lulusan yang cerdas, berkarakter mulia, untuk mempersiapkan kontribusi kepada masyarakat. 6) Keefektifan program keratif dan inovatif MTs Persis 37 Sumedang dibuktikan dengan mutu lulusan yang memiliki karakter yang mulia, peningkatan prestasi siswa dan guru, serta manfaat kerja sama dengan pihak luar yang mendukung peningkatan kualitas madrasah.

REFERENSI

- Aprilia, Putri. "Etika pergaulan siswa." *Widya Wastara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2022): hlm. 55.
- Asbari, Masduki, Ahmad Yani, Siswo Wardoyo, Tantri Wenny Sitanggung, Klara Iswara Sukmawati, Gunawan Santoso, Ferdinal Lafendry, Irhamni, dan Bobi Erno Rusadi. "Urgensi Inovasi di Era Informasi: Analisis Kepemimpinan Dinamis, Iklim Etis, dan Inovasi Guru." *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* 02, no. 01 (2023): 128–40. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/135/41>.
- Basit, Abdul, Desman Desman, Zulmuqim, dan Duski Samad. "Peran Ormas Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia." *Al-Ibanah* 8, no. 2 (2023): 77–84. <https://doi.org/10.54801/ibanah.v8i2.196>.
- Farid. *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Inovasi Pendidikan*. Yogyakarta: PT.

Terakata, 2022.

- Fatchurrohman, Fatchurrohman. "Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga." *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam* 23, no. 1 (2018): 129. <https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>.
- Fauziyah, Nur Laily, dan Aldian Syah. "Analisis Sumber Literasi Keagamaan Guru PAI Terhadap Siswa dalam Mencegah Radikalisme di Kabupaten Bekasi." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 503–18. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2092>.
- Habibi, Najib. "Manajemen Pengembangan Madrasah yang Unggul dan Kompetitif" 1, no. 2 (2020): 130–45.
- Ilma, Miftahul, M. Afif Zamroni, dan Hasyim Asy'ari. "INOVASI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 LANGKAT." ... : *Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 1–18. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/article/view/3804><http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/article/view/3804/2776>.
- Jerdborg, Stina. "School Leader Education as a Driving Force for Personal Development in Terms of Orientation, Reflection, Exploration, and Interplay." *Research in Educational Administration and Leadership* 8, no. 1 (2023): 1–41. <https://doi.org/10.30828/real.1191793>.
- Krisbiyanto, Achmad. "Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 52–69. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.182>.
- Mumu, A. Majid, dan Aang Rohyana. "Hubungan Kualitas Kerja Sama Sekolah Dan Orang Tua Dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa Di Smp Negeri Kota Tasikmalaya." *Metaedukasi* 1, no. 1 (2019): 37–51. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/metaedukasi/article/view/980>.
- Munif, Muhammad, Fathor Rozi, dan Siti Yusrohlana. "Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Nilai-nilai Kejujuran." *Fondatia* 5, no. 2 (2021): 163–79. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i2.1409>.
- Nurhidayah. "Gaya Kepemimpinan di Pondok Pesantren Mura'atus Sibyan Desa Rantau Bakula Kec. Sungai Pinang, Kab. Banjar." *Leadership: Jurnal mahasiswa manajemen Pendidikan Islam*, 2022, 53–54. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32478/leadership.v3i2.1146>.
- Pepen Irfan Fauzan, Dkk. *Sejarah Persis Sumedang 1930-2020*. Sumedang: Media Kalam, 2021.
- Prayoga, Ari, Rismaya Muharomah, dan Sutarti Sutarti. "Implementasi Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Aliyah Ma'Arif Cilageni Kadungora." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2019): 33–44.

- Rifa'i, Taufiqurrohman, dan Hudrat Efendi. "KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM INOVASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI MA SIROJUT THOLIBIN RACEK TIRIS PROBOLINGGO." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Bahtsuna* 1 (2019).
- Rusmanidar. "Bedelau: Journal of Education and Learning Inovasi dan Potensi Madrasah Dalam Membangun serta Mengembangkan Karakter Peserta Didik." *Bedelau: Journal of Education and Learning* 1, no. 1 (2020): 52–62.
- Sa'diyah, Ilmiatus, dan Nailil Fitrah. "Pengambilan Keputusan Dan Penyelesaian Masalah Dalam Kepemimpinan Di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin." *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2022): 253–58. <https://doi.org/10.32478/leadership.v3i2.1147>.
- Sari, Nirmala, Muazza Muazza, dan KA Rahman. "Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan inovasi pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Nurul Ilmi." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 120. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i2.115679>.
- Sopiana, Sena, Imas Komalasari, dan Upi Luthfiah Resnasari. "PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA TASIKMALAYA." *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2024): 39–49. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32478/leadership.v5i1.1909>.
- Suardi, Suardi, M. Amri Nasution, Syafaruddin Siahaan, dan Makmur Syukri. "Inovasi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Guru Di Man 2 Medan." *Warta Dharmawangsa* 16, no. 3 (2022): 554–62. <https://doi.org/10.46576/wdw.v16i3.2247>.
- Syahputra, Andri, dan Ellya Roza. "Pendidikan Islam sebagai Problem Solver Mengatasi Dekadensi Moral Pelajar Cara Mensitasi Artikel ini," 2023, 14–26. <https://doi.org/10.46963/aulia.v9i1.892>.
- Syauqillah, Muhammad, Ianatut Tazkiyah, Ida Fitri Anggarini, Faridah Amiliyatul Qur'ana, dan Munirul Abidin. "IMPLEMENTASI KEPALA MADRASAH SEBAGAI LEADER DAN EDUCATOR." *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2024): 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32478/leadership.v5i1.1786>.